



Pendampingan Manajemen Pengelolaan TK Aisyiyah Menuju Sukses Akreditasi 2024

Maulidiyah Indira Hasmarini¹, Sitti Retno Faridatussalam², Sri Slamet³, Akbar Pratama⁴, Ahmad Baihaqi⁵, Deni Pratama⁶, Inez Angela Eva Maharani⁷, Cindy Putri Sukmawati⁸, Putri Ayu⁹, Rachma Fadia Andriyani¹⁰, Firly Meidhita Berliandini¹¹, Novariani Putri Rienadi¹², Nurul Fuada¹³, Evi Novitasari¹⁴, Rosa Ambar Sari¹⁵, dan Firliana Rizki Ramadhina¹⁶

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰¹¹¹²¹³¹⁴¹⁵¹⁶Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: ¹mi148@ums.ac.id

ABSTRAK

Kelayakan sebuah satuan pendidikan ditunjukkan salah satunya oleh status Akreditasi sekolah tersebut. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 60 ayat (1) menyatakan bahwa Akreditasi berfungsi menentukan kelayakan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada setiap jenjang pendidikan. Kelayakan tersebut mencakup komponen pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum yang diberlakukan, dan persyaratan lainnya sebagaimana terdaftar dalam Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan status akreditasi TK Aisyiyah Blulukan Colomadu. Sejak berdiri tahun 1986 TK tersebut belum pernah mengajukan untuk akreditasi dikarenakan keterbatasan SDM dan kesiapan infrastruktur yang masih sangat kurang. Pada bulan Februari pihak TK sudah mengajukan proses akreditasi. Assesmen lapangan sudah berjalan dengan lancar, akan tetapi hasil akreditasi belum keluar sampai tanggal 25 September 2024.

Kata Kunci : Status Akreditasi, TK Aisyiyah, Colomadu

1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting dalam meletakkan dasar-dasar perkembangan anak. Secara konseptual, PAUD dipahami sebagai segenap upaya

pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa lainnya) dalam membimbing, mengajarkan, dan memfasilitasi perkembangan dan belajar anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Peningkatan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi sebuah keharusan yang perlu dikelola secara manajerial.

Hal ini penting untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran kelembagaan tercapai, dan mengantarkan PAUD menuju ke arah perubahan fokus sekolah yang berkualitas. Perubahan ini meliputi pergeseran dari kelayakan jangka pendek menuju perbaikan mutu jangka panjang, serta mengantisipasi dampak negatif terhadap perubahan nilai-nilai budaya pendidikan pada tingkat anak usia dini (Akbar et al., 2020). PAUD juga diartikan sebagai lembaga pendidikan tahap pertama bagi anak, peran penting dalam meningkatkan tumbuh kembang mereka. Kepercayaan orang tua terhadap PAUD sebagai wadah untuk menggali potensi dan meningkatkan kecerdasan anak menjadi bukti pengaruhnya yang signifikan (Anifah, 2022).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2005 membentuk Badan Akreditasi Nasional untuk meningkatkan standar pendidikan nasional (BAN). Lembaga penilai yang tidak memihak, Badan Akreditasi Nasional memiliki wewenang untuk menilai apakah program dan satuan pendidikan memenuhi persyaratan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (Kusmaryani, 2022). Akreditasi menjadi keharusan bagi PAUD, seperti halnya satuan pendidikan lainnya, sesuai dengan kebijakan terbaru. Akreditasi PAUD merupakan sebuah proses penilaian yang dilakukan pemerintah untuk mengukur kelayakan program dalam satuan pendidikan PAUD berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini menjadi bagian penting dari upaya penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan oleh pemerintah (Sahrip & Latif, 2022).

Akreditasi memiliki peran penting dalam menilai sejauh mana standar nasional pendidikan telah tercapai. Meskipun terdapat beberapa isu dalam proses akreditasi, kelemahan tersebut seharusnya tidak menjadi fokus utama. Pada dasarnya, manfaat akreditasi terletak pada penggunaannya sebagai panduan dalam upaya peningkatan mutu dan perencanaan pengembangan sekolah atau madrasah. Hasil akreditasi memberikan umpan balik yang berharga untuk usaha

pemberdayaan dan peningkatan kinerja warga sekolah atau madrasah. Kepala sekolah atau madrasah diharapkan dapat memanfaatkan hasil akreditasi sebagai sumber informasi untuk pemetaan indikator kelayakan, kinerja warga sekolah atau madrasah, termasuk evaluasi kinerja kepala sekolah atau madrasah selama masa kepemimpinannya. Selain itu, hasil akreditasi juga diperlukan sebagai masukan penting bagi kepala sekolah atau madrasah dalam menyusun program serta anggaran pendapatan dan belanja sekolah atau madrasah (Herianto et al., 2019).

Proses akreditasi pada madrasah dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang kinerja madrasah dalam menyelenggarakan pendidikan. Hal ini menjadi dasar yang digunakan sebagai alat pembinaan dan pengembangan, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Fokus utama akreditasi mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas program pendidikan dan memanfaatkan informasi hasil akreditasi sebagai umpan balik. Hasil akreditasi menjadi landasan penting dalam usaha memberdayakan dan mengembangkan kinerja madrasah, sehingga menjadi instrumen yang efektif dalam merangsang peningkatan mutu pendidikan di lingkungan madrasah tersebut (Nuryanto & Irmade, 2019).

Peningkatan mutu TK Aisyiyah memerlukan pelaksanaan akreditasi yang bersifat objektif dan memiliki nilai guna administratif. Dalam konteks ini, akreditasi bukan hanya memberikan manfaat pada TK Aisyiyah saja, tetapi juga pada semua pihak terkait, termasuk pemerintah, calon peserta didik, dan orang tua. Melalui proses akreditasi, pemerintah dapat lebih mudah menjamin kualitas lembaga pendidikan yang telah lulus dari TK Aisyiyah yang sudah terakreditasi. Sayangnya, kenyataannya masih banyak TK yang belum mengikuti proses akreditasi, termasuk TK Aisyiyah sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mendorong implementasi akreditasi guna memastikan peningkatan mutu secara menyeluruh dan memberikan

kepastian bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.



Letak kecamatan ini secara geografis terpisah dari kecamatan-kecamatan lainnya (*eksklave*) Sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah timur berbatasan dengan Kota Surakarta, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo. Jumlah Penduduk di Kecamatan Colomadu tahun 2017 sebanyak 80.110 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 39.443 jiwa dan perempuan 40.667 jiwa. Pada tahun 2017 kepadatan penduduk Kecamatan Colomadu mencapai 512,2 jiwa/Km².

Mata Pencarian sesuai dengan kondisi alam Kecamatan Colomadu yang dataran dan daerah perkotaan, maka sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencarian sebagai buruhindustri/karyawan swasta, buruh bangunan dan pedagang. Selebihnya adalah sebagai pengusaha, di sector pengangkutan, PNS/TNI/Polri, pensiunan, jasa-jasa dan lain lain. Letak Kelurahan Baturan secara administratif adalah termasuk salah satu kelurahan diantara 11 kelurahan dalam wilayah Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

2. Metode Pelaksanaan

Metode teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema pendampingan akreditasi TK AISYIYAH dapat meliputi:

- a. Persiapan : Melakukan studi awal untuk memahami kondisi TK AISYIYAH, menilai kekuatan dan kelemahan, serta menentukan area yang perlu ditingkatkan.
- b. Pengembangan Rencana Kerja: Merumuskan rencana kerja berdasarkan temuan studi pendahuluan. Rencana ini mencakup langkah-langkah yang akan diambil, sumber daya yang diperlukan, dan jadwal pelaksanaannya.
- c. Penyusunan Materi Pelatihan: Menyiapkan materi pelatihan untuk membantu staf TK AISYIYAH memahami persyaratan akreditasi, proses evaluasi, dan cara memenuhi kriteria.
- a. Pelatihan dan Pendampingan: Melakukan pelatihan kepada Guru TK AISYIYAH tentang proses akreditasi, memberikan simulasi akreditasi, dan memberikan panduan dalam mengisi dokumen yang diperlukan.
- b. Penyusunan Dokumen Akreditasi: Mendampingi staf TK AISYIYAH dalam menyusun dokumen yang diperlukan untuk proses akreditasi, seperti bukti pencapaian dan dokumentasi lainnya.
- c. Simulasi Evaluasi: Melakukan simulasi proses evaluasi akreditasi untuk membantu staf TK AISYIYAH mempersiapkan diri secara optimal.
- d. Pemantauan dan Evaluasi: Memantau perkembangan persiapan akreditasi, memberikan umpan balik, dan melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan yang dicapai.
- e. Pelaporan Hasil: Membantu dalam penyusunan laporan hasil persiapan akreditasi, termasuk rekomendasi perbaikan dan langkah-langkah selanjutnya.

- f. Pengukuran Kinerja Pasca-Akreditasi: Setelah akreditasi diperoleh, membantu dalam mengukur dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di TK AISYIYAH.

Adapun dokumen akreditasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Identitas Sekolah: Informasi dasar tentang nama TK, alamat, nomor telepon, dan informasi kontak lainnya.
- b. Profil Sekolah: Deskripsi singkat tentang visi, misi, tujuan, serta profil unik dari TK AISYIYAH.
- c. Struktur Organisasi: Diagram struktur organisasi sekolah, termasuk susunan pengelola, guru, dan staf pendukung.
- d. Dokumen Hukum: Salinan izin operasional TK AISYIYAH dan dokumen hukum lain yang relevan.
- e. Kurikulum dan Pembelajaran: Rincian kurikulum yang diikuti oleh TK, daftar materi pelajaran, metode pengajaran, serta pendekatan pembelajaran khusus yang digunakan.
- f. Bukti Kualifikasi Guru: Profil guru dan staf pengajar, mencakup kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan terkait.
- g. Pengelolaan siswa: Data tentang jumlah siswa, profil siswa, tingkat partisipasi, dan informasi terkait penerimaan siswa.
- h. Fasilitas dan Sarana: Deskripsi fasilitas fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran.
- i. Kesehatan dan Keselamatan: Kebijakan dan tindakan yang diambil untuk menjaga kesehatan dan keselamatan siswa selama berada di TK AISYIYAH.
- j. Kegiatan Ekstrakurikuler: Daftar kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan dan bagaimana kegiatan tersebut mendukung pengembangan siswa.
- k. Evaluasi dan Pemantauan: Proses evaluasi dan pemantauan yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dan efektivitas pembelajaran.

- l. Partisipasi Orang Tua: Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, pertemuan, komunikasi, dan dukungan terhadap siswa.
- m. Program Pengembangan Guru: Rencana pengembangan profesional untuk guru dan staf pendidik.
- n. Dokumen Pendukung: Data statistik, foto kegiatan, contoh materi

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian untuk pendampingan akreditasi dimulai sejak Bulan Februari 2024, Karena pihak sekolah memang sudah berencana untuk mengajukan proses akreditasi. Agenda pendampingan dengan beberapa tahapan :

- a. Persiapan : Melakukan studi awal untuk memahami kondisi TK AISYIYAH, menilai kekuatan dan kelemahan, serta menentukan area yang perlu ditingkatkan.
- b. Pengembangan Rencana Kerja: Merumuskan rencana kerja berdasarkan temuan studi pendahuluan. Rencana ini mencakup langkah-langkah yang akan diambil, sumber daya yang diperlukan, dan jadwal pelaksanaannya.
- c. Penyusunan Materi Pelatihan: Menyiapkan materi pelatihan untuk membantu staf TK AISYIYAH memahami persyaratan akreditasi, proses evaluasi, dan cara memenuhi kriteria.
- d. Pelatihan dan Pendampingan: Melakukan pelatihan kepada Guru TK AISYIYAH tentang proses akreditasi, memberikan simulasi akreditasi, dan memberikan panduan dalam mengisi dokumen yang diperlukan.
- e. Penyusunan Dokumen Akreditasi: Mendampingi staf TK AISYIYAH dalam menyusun dokumen yang diperlukan untuk proses akreditasi, seperti bukti pencapaian dan dokumentasi lainnya.

Pelaksanaan assesmen lapangan untuk proses akreditasi berjalan dengan lancar dan sukses pada tanggal 30 Mei 2024

yang bertempat di TK Aisyiyah Jetis yang dihadiri oleh semua guru, 2 asesor dan tim dari Pimpinan Cabang Aisyiyah Blulukar Karanganyar. Akan tetapi hasil akreditasi sampai tanggal 25 September 2024 belum keluar hasilnya. Semua tim pengabdian dari UMS juga hadir untuk memberi support pelaksanaan asesmen lapangan. Pada tanggal tersebut juga dihadiri oleh Kaprodi Ekonomi Pembangunan UMS, Dr. Eni Setyowati S.E., M.Si. untuk memberikan sambutan. Pengumuman hasil akreditasi sudah dikonfirmasi ke petugas yang berwenang, memang masih menunggu proses evaluasi dan penilaian.



Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan pengabdian untuk pendampingan akreditasi dimulai sejak Bulan Februari 2024. Hasil akreditasi sampai tanggal 25 September 2024 belum keluar hasilnya. Agenda pendampingannya ada beberapa tahapan yaitu, persiapan, pengembangan rencana kerja, penyusunan materi pelatihan, pelatihan dan pendampingan, dan penyusunan dokumen akreditasi.

5. Persantunan

Tim Pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah memberikan pendanaan sehingga terlaksana pengabdian ini dan juga TK Aisyiyah yang sudah memberikan kesempatan kepada tim sehingga terlaksana pengabdian dengan baik dan lancar.

6. Daftar Pustaka

- Akbar, M. F., Jaya, F. H., & Duwikola, R. (2020). Pendampingan Persiapan Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal pada Taman Kanak-Kanak Tunas Cedikia Gedong Tataan Pesawaran Lampung. *Jurnal Saburai*, 1(1), 467–474.
- Anifah, S. (2022). Pendampingan Persiapan Akreditasi POS PAUD RESTU BUNDA Desa Durensewu Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *HUMANIST Journal: Humanity and Social Transformation Journal*, 1(1), 20–24.
- Herianto, E., Dahlan, R., & Alqadri, B. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Tentang Persiapan Akreditasi dan Dampaknya Bagi Kesiapannya dalam Menyongsong Akreditasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Kusmaryani, W. (2022). Workshop Pendampingan Persiapan Akreditasi Sekolah di SMPN 3 Tanjung Palas. *Jurnal Abdimas*, 5(4), 720–727.
- Nuryanto, S., & Irmade, O. (2019). Pendampingan Akreditasi Lembaga PAUD di IGTKI Wonosegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 2(2).
- Sahrip, N., & Latif, A. (2022). Pendampingan Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Gugus Himpaudi Kecamatan Montong Gading Lombok Timur. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 181–190.